

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang terjadi pada perempuan akibat adanya pembuahan antara sel kelamin laki-laki dan sel kelamin perempuan. Dengan kata lain, kehamilan adalah pembuahan ovum oleh spermatozoa, sehingga mengalami nidasi pada uterus dan berkembang sampai kelahiran janin (Pratiwi dan Fatimah, 2019). Menurut (Nugrawati&Ariani, 2021) Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah dan fisiologis. Setiap perempuan yang memiliki organ reproduksi yang sehat, telah mengalami menstruasi, dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang sehat maka besar kemungkinan akan terjadi kehamilan.

Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya bayi dengan lama 280 hari atau 40 minggu yang dihitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan merupakan penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 9 bulan menurut kalender internasional. Maka, dapat disimpulkan bahwa kehamilan merupakan bertemunya sel telur dan sperma di dalam atau diluar Rahim dan berakhir dengan keluarnya bayi dan plasenta melalui jalan lahir (Yulaikhah, 2019).

Kehamilan merupakan suatu masa perubahan, yaitu masa antara kehidupan sebelum mempunyai anak yang saat ini berada dalam kandungan dan kehidupan kelak setelah anak tersebut sudah dilahirkan. Kehamilan adalah masa yang dimulai dari permulaan hingga masuknya embrio. Lamanya kehamilan pada umumnya adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari). Kehamilan ini di bagi menjadi 3 semester yaitu; Trimester utama kehamilan dimulai pada minggu 0- 14, kehamilan trimester kedua dimulai pada minggu ke-14-28, dan kehamilan trimester ketiga dimulai pada minggu ke-28-42 (Yulaikhah, 2019).

Peningkatan akses dan mutu *Continuity Of Midwifery Care* ini juga merupakan salah satu strategi pencapaian target pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau yang dikenal dengan istilah *Sustainable Development Goals* (SDGs) nomor 3, antara lain mampu menurunkan AKI dan AKB di Indonesia secara global di tahun 2030, yaitu melalui peningkatan kualitas pelayanan Kesehatan ibu dan Anak. Dengan strategi tersebut diharapkan mampu menurunkan AKI dari 100 menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup dan menurunkan AKB dari 15 menjadi 12 per 100.000 kelahiran hidup (BPS, 2024).

Bidan merupakan profesi kunci dalam pelayanan terhadap perempuan selama daur kehidupan dan bidan mempunyai otoritas besar terhadap kesejahteraan perempuan, sehingga profesionalisme bidan merupakan elemen penting dalam pemberdayaan perempuan, pelayanan kesehatan khususnya pelayanan kebidanan dengan indikator keberhasilan menurunnya Angka Kematian Ibu (AKI) dan atau Angka Kematian Bayi (AKB) secara bermakna. Mutu pelayanan kebidanan identik dengan bidan yang kompeten. Tenaga bidan yang bermutu, memiliki kemampuan komprehensif dan professional yang hanya dapat dihasilkan melalui institusi penyelenggara pendidikan bidan yang berkualitas (Diana, 2017) .

*Continuity of care* yang dilakukan oleh bidan pada umumnya berorientasi untuk meningkatkan kesinambungan pelayanan dalam suatu periode. *Continuity of care* memiliki 3 jenis pelayanan yaitu manajemen, informasi dan hubungan. Kesinambungan manajemen melibatkan komunikasi antar perempuan dan bidan. Kesinambungan informasi menyangkut ketersediaan waktu yang relevan. Kedua hal tersebut penting untuk mengatur dan memberikan pelayanan kebidanan (Sandall dalam Ningsih, 2017). Berdasarkan latar belakang di atas, penulis sebagai menerapkan Asuhan Kebidanan Secara berkelanjutan atau berbasis *Continuity of midwifery care* (CoMC) yang mencakup asuhan kehamilan.

## **1.1 Tujuan**

### **1.1.1 Tujuan Umum**

Penulis mampu melakukan asuhan kebidanan secara *Continuity of Midwifery Care* (CoMC) sejak masa kehamilan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

### **1.1.2 Tujuan Khusus**

1. Mampu melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan atau berbasis *Continuity of Midwife Care* (CoMC) selama masa kehamilan
2. Mampu mengidentifikasi dan menganalisa masalah yang terjadi selama masa kehamilan .
3. Mampu melakukan perencanaan tindakan, implementasi serta evaluasi dari perencanaan tindakan selama masa kehamilan.

## **1.2 Manfaat**

### **1.2.1 Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai tambahan di perpustakaan dan Fakultas Universitas MH Thamrin sehingga mampu meningkatkan mutu pelayanan.

### **1.2.2 Bagi Lahan Praktik**

Menambah wawasan bidan dalam memberikan asuhan kebidanan yang lebih baik

### **1.2.3 Bagi Pasien**

Sebagai informasi dan motivasi bagi klien dalam menjalani kehamilan trimester I.

### **1.2.4 Bagi Penulis**

Untuk meningkatkan pengalaman, wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam asuhan kebidanan pada kehamilan trimester I.